

**ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS I SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

Diajukan dan disusun kepada Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
**INTAN SETIARINI**  
**NIM.1123301032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : **Intan Setiarini**  
NIM : 1123301032  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, November 2017

Saya yang menyatakan



**INTAN SETIARINI**  
**NIM. 1123301032**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :  
ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS I SEKOLAH DASAR

Yang disusun oleh : Intan Setiarini, NIM : 1123301032, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 18 Januari 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Muhammad Nurhalim, M.Pd  
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fahri Hidayat, M.Pd.I  
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :  
Dean



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740628 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Di. Purwokerto**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Intan Setiarini NIM. 1123301032 yang berjudul:

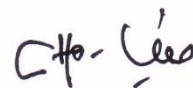
### **ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS I DI SEKOLAH DASAR**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, November 2017

Pembimbing,



**Muhammad Nurhalim, M.Pd**  
**NIP.198112212009011008**

**Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam  
Kelas I Sekolah Dasar**

**INTAN SETIARINI**  
NIM.1123301032

**ABSTRAK**

Buku ajar PAI kelas I merupakan buku yang diterbitkan Tim Bina Karya Guru sebagai buku pelajaran dalam bidang studi PAI, yang merupakan buku standar dan disusun oleh para pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para guru (pemakainya) di sekolah sehingga menunjang suatu program pengajaran. Buku ajar PAI kelas I merupakan sumber pengajaran yang memiliki peranan penting guna menunjang proses pembelajaran. Buku ajar PAI dirancang agar guru dan siswa mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan aktivitas. Buku ajar PAI kelas I SD pada kurikulum KTSP menekankan pada pembelajaran aktif, sehingga guru yang awalnya sebagai sumber belajar satu-satunya, saat ini mengarah sebagai fasilitator, dengan prinsip belajar memahami bukan belajar menghafal. Bagi guru buku ajar diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam mengembangkan materi pelajaran. Dengan mempelajari buku ajar diharapkan para guru akan mendapatkan informasi tentang pengembangan bahan ajar yang pada gilirannya para guru dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu dirinya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Jadi penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan pokok bahasan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Sedangkan analisis menggunakan *content analysis* adalah teknik yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shoeh dari sebuah dokumen. *Content analysis* merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui suatu usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berdasarkan Lebih lanjut berdasarkan seluruh variabel yang meliputi 15 (lima belas) variabel dan 72 (tujuh puluh dua) indikator sebagai lebar instrumen atau alat penilaian diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,83. Berdasarkan panduan penilaian buku ajar guru yang telah ditentukan, maka nilai rata-rata tersebut masuk peringkat (Amat Baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria hasil analisis sangat tepat, tindak lanjut termsuk sangat logis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I dari Tim Bina Karya Guru sangat baik untuk dijadikan sebagai pegangan guru dan media belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Analisis Buku Ajar PAI.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Semesta Alam atas limpahan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar” dapat penulis selesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang sangat berharga, baik moril maupun materiil dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag, M. Pd, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag, M. Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, M. Az, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Subur, M. Ag, Penasihat Akademik bagi peneliti di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Muhammad Nurhalim, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen, karyawan dan akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan bantuan, sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Bambang Siswoyo dan Sri Ngestiyani selalu orang tua penulis yang senantiasa memberikan keridhoan baik moril maupun spirituil.
10. Suami dan anak tercinta Chaji Agus Setyatmoko dan Chayra Hyun Qianzi yang dengan sabar dan serta menemani penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah banyak membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT serta menjadi amal sholeh di akherat. Akhirnya penulis menyadari bahwa karena keterbatasan kemampuan dan wawasan yang ada pada diri penulis, tentunya skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, rekan seprofesi dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, November 2017

Penulis



**INTAN SETIARINI**  
**NIM.1123301032**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data .....	13
4. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....</b>	<b>18</b>
A. Buku Ajar .....	18
1. Pengertian Buku Ajar .....	18
2. Fungsi Buku Ajar .....	21
3. Pedoman penulisan Buku Ajar .....	23
B. Pendidikan Agama Islam .....	26
1. Pegertian Pendidikan Agama Islam.....	26
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	29
3. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	31
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	33
5. Pentingnya PAI Bagi Siswa .....	36
C. Karakteristik Peserta Didik di SD.....	37
1. Definisi Peserta Didik .....	37
2. Karakteristik Peserta Didik SD .....	39



D. Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di SD .....	41
1. Materi Ajar Pendidikan Agama Islam .....	41
2. Prinsip-Prinsip Materi Ajar PAI.....	44
3. Analisis Buku Ajar PAI di SD .....	46
4. Pedoman Analisis Buku Ajar PAI di SD.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM BUKU AJAR PAI KELAS I SD .....	52
A. Profil Buku Ajar PAI Kelas I SD.....	52
B. Kurikulum Buku Ajar PAI Kelas I SD .....	54
C. SK dan KD Buku Ajar PAI Kelas I SD .....	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	61
A. Sajian Data .....	61
1. Data Aspek-Aspek Buku Ajar PAI Kelas I Sekolah Dasar           Tim	
Bina Karya Guru .....	61
a. Analisis Aspek Isi Pembelajaran .....	62
b. Analisis Aspek Kebahasaan .....	64
c. Analisis Aspek Kegrafikan.....	66
d. Analisis Aspek Metodologi Penulisan.....	70
2. Data Relevansi Buku Ajar PAI kelas I SD Tim                   Bina	
Karya Guru.....	73
B. Analisis Data .....	78
1. Analisis Aspek-Aspek Buku Ajar PAI Kelas I Sekolah           Dasar	
Tim Bina Karya Guru.....	78
2. Analisis Relevansi Buku Ajar PAI kelas I SD Tim               Bina	
Karya Guru.....	94
BAB V : PENUTUP .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus bisa belajar berfikir, berperasaan, dan bertindak lebih sempurna dan lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia telah terjadi pergeseran paradigma dalam pembelajaran ke arah paradigma konstruktivisme. Menurut paradigma tersebut bahwa pengetahuan tidak begitu saja dapat ditransfer oleh guru kepikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa, tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa.

Kondisi demikian, menekan bahwa guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Siswa sebaiknya aktif berinteraksi dengan sumber belajar, dan lingkungan belajar. Lingkungan yang dimaksud adalah guru itu sendiri, siswa lain, kepala sekolah, petugas perpustakaan, bahan atau materi ajar (berupa buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenis), dan berbagai sumber belajar serta fasilitas (perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat-pusat sumber belajar, termasuk alam sekitar). Inti pendidikan agama mengharuskan guru Pendidikan Agama Islam mampu membedakan dan mempraktekan antara moralitas pengajaran, dan moralitas sebagai materi pelajaran.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang diajarkan mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan suatu bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam

---

<sup>1</sup> Ali Saifullah, *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 37.

<sup>2</sup> Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 44.

dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan, dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam juga merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan pada pendidikan formal. Dalam UU No 20 tentang Sisdiknas Tahun 2003 pada pasal 12 ayat (1) disebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak, mendapatkan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.<sup>4</sup>

Sebuah lembaga pendidikan bukanlah satu proyek instan yang dapat dinikmati dengan mudahnya. Ada banyak pertimbangan dan perencanaan yang harus dikerjakan dalam rangka melakukan pendidikan yang berkualitas. Selanjutnya pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh apabila proses inti pendidikan yakni pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan lebih optimal, karena pembelajaran adalah kombinasi yang meliputi unsur manusia, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Dengan ditetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di Indonesia, merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh Indonesia untuk menjamin mutu pendidikan nasional.<sup>6</sup> Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan dan mencakup, standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Dengan Standar Nasional Pendidikan yang diberlakukan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan ruang segar bagi lembaga pendidikan untuk berkembang sesuai konsep tersebut.

Karakteristik pendidikan agama Islam dalam kurikulum KTSP adalah sebagai berikut. *Pertama* pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang dikembangkan dari ajaran dasar yang bersumber pada ajaran al-Qur'an dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Alin, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

<sup>4</sup> Tim Fokus Media, *UU RI Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 8.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

<sup>6</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 44.

al-Hadits, prinsip dasar pendidikan Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu pendidikan aqidah, syari'ah dan akhlak. *Kedua* pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai ajaran Islam. Tetapi bagaimana siswa dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga* tujuan utama PAI adalah untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul kairmah.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam analisis buku mata pelajaran PAI adalah guru hendaknya berpijak pada karakteristik struktur isi bidang studi pendidikan agama Islam, sebab karakteristik tersebut memiliki implikasi langsung dalam upaya pembuatan urutan dan sintesis isi bidang studi. Karena itu, tepatlah apabila penetapan metode ini dilakukan setelah melakukan analisis tujuan bidang studi. Hasil analisis akan membantu upaya pengorganisasian isi-isi bidang studi pendidikan agama Islam itu sendiri.

Kemendikbud, menjelaskan bahwa panduan analisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Mempelajari format analisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia.
2. Mempersiapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Mencermati buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Melakukan analisis terhadap buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut dengan menggunakan format yang tersedia.
5. Memberi tanda centang (✓) jika sudah sesuai dan tanda silang (x) jika belum sesuai.
6. Berdasarkan hasil analisis, menuliskan tindak lanjut hasil analisis sebagai berikut, jika sesuai dengan kebutuhan, maka buku bisa digunakan dalam pembelajaran dan apabila buku tidak sesuai disarankan untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna buku tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> I. Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 65.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di Sekolah Dasar se Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga yang terdiri dari 22 Sekolah Dasar, tersebar pada sembilan Desa di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas I Sekolah Dasar yang digunakan adalah buku ajar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru. Kondisi tersebut memberi asumsi bahwa Buku ajar PAI kelas I Sekolah Dasar yang telah disusun oleh Tim Bina Karya Guru sebagai sumber tujuan utama bagi guru PAI kelas I Sekolah Dasar sebagai buku ajar dalam pembelajaran. Asumsi tersebut menjadi dasar peneliti untuk menganalisis relevansi buku ajar dengan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru PAI juga berasumsi bahwa buku ajar kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru mudah untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Penggunaan buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I yang disusun Tim Bina Karya Guru yang digunakan guru di 22 Sekolah Dasar se Kecamatan Pengadegan menunjukkan bahwa buku tersebut digunakan dan disukai oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai bahan ajar dalam mengajarkan materi agama Islam dan membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Adapun karakteristik buku ajar kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru adalah menempatkan para guru PAI sebagai ujung tombak keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru PAI di Sekolah Dasar.

Lebih lanjut peneliti berasumsi bahwa buku tersebut memiliki kelebihan dari segi konten buku sehingga buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar karya Tim Bina Karya Guru digunakan sebagai buku acuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Buku ajar tersebut tampaknya lebih representatif sebagai salah satu sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang dilengkapi dengan ilustrasi seperti gambar-gambar. Kelebihan lain dari buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar adalah adanya sisipan kata-kata hikmah yang lebih menonjol didalamnya dengan maksud memberi memotivasi kepada

siswa untuk menjadi generasi yang kokoh dan kompetitif serta mampu menjadi pegangan hidup dimasa mendatang.

Buku ajar Pendidikan Agama Islam yang disusun Tim Bina Karya Guru juga lebih populer bagi guru PAI di Sekolah Dasar se Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga karena guru telah menggunakan selama bertahun-tahun, sehingga semua guru PAI Sekolah Dasar memahami karakteristik buku tersebut serta mengetahui sisi kelebihan dan kelemahannya. Guru meneliti dan memahami buku pelajaran tersebut, sehingga pembelajaran agama Islam menjadi menarik untuk dipahami siswa. Nilai-nilai yang terkandung dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I SD itulah yang memungkinkan buku tersebut dapat berperan sebagai pembentukan akhlak mulia. Buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru nampaknya juga konsisten dalam menyajikan materi nilai-nilai akhlak yang dikandung dalam ajaran agama Islam dengan sajian yang realtif menarik dan mudah dipahami bagi siswa kelas I Sekolah dasar.

Berdasarkan pada penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menganggap penting untuk menganalisis dan mengkaji tentang relevansi penggunaan buku ajar dalam pembelajaran mata pendidikan agama Islam untuk siswa kelas I Sekolah Dasar. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan membuat judul “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar.”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mencegah timbulnya salah tafsir tentang judul skripsi yang dibuat, terlebih dahulu perlu mendefinisikan beberapa istilah dalam judul:

### **1. Analisis Buku Ajar**

Analisis adalah membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya, menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan, menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat diambil kesimpulan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 29.

Menurut Tarigan mendefinisikan bahwa buku ajar adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.<sup>9</sup>

Buku ajar yang penulis maksud adalah buku standar atau buku ajar untuk guru dan buku ajar untuk siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan dapat terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok utama dan buku suplemen atau buku tambahan.

Analisis buku ajar yang penulis maksud adalah menganalisis tentang penggunaan buku ajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas I Sekolah Dasar.

## **2. Pendidikan Agama Islam**

Menurut Dian Andayani, mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan satu bidang studi yang secara keseluruhannya, dalam lingkup al-Qur'an dan al-Hadits, keimanan akhlaq, fiqh atau ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>10</sup>

Pendidikan agama Islam yang penulis maksud adalah bidang studi dengan unsur pokok keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, muamalah, syri'ah dan tarikh dengan silabi, diajarkan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam untuk membentuk karakter pribadi maupun sosial yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Yang dimaksud dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah analisis relevansi pada buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I

---

<sup>9</sup> Habib Sholeh, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 2013), hlm. 4.

<sup>10</sup> Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 131.

Sekolah Dasar apakah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

### **3. Sekolah Dasar**

Sekolah dasar adalah tempat untuk belajar, merupakan wahana yang benar-benar memenuhi elemen-elemen institusi secara sempurna seperti ruang kelas, perpustakaan, sarana dan prasarana pembelajaran, maupun media pembelajaran yang tidak terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan yang lain.<sup>11</sup>

Sekolah Dasar yang dimaksud adalah lembaga pendidikan formal yang berstatus negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah dalam judul di atas maka dapat dijelaskan bahwa pengertian dari analisis buku ajar pendidikan agama Islam adalah suatu penelitian untuk lapangan untuk mengkaji dan menggali sejauhmana relevansi buku ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di Sekolah Dasar.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memberi batasan masalah agar lebih jelas dan terarah, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek-aspek yang terdapat pada buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru?
2. Sejauhmana relevansi dengan semua indikator dalam analisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup> J.S Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1023.



- a. Untuk mendeskripsikan tentang aspek-aspek yang terdapat pada buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang relevansi dengan semua indikator dalam analisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru.

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam menggunakan buku ajar PAI tentang kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan upaya menggunakan buku pelajaran dan metode pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan baik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- d. Dapat dijadikan sebagai pemikiran terhadap pengembangan buku pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi terkait kekurangan khususnya dalam menggunakan buku ajar guru mata pelajaran PAI.
- f. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan.
- g. Untuk menambah khasanah keilmuan pembaca dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan di IAIN Purwokerto.

## **E. Tinjauan Pustaka**

*Pertama* skripsi dari Iin Wahyu Pujiastuti, berjudul *Analisis Buku Ajar Guru dan Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi Pada Kurikulum*

2013 di SD Negeri 4 Krandegan.<sup>12</sup> Dalam skripsi ini dikemukakan responden mempersepsikan buku ajar guru tema 2 *Selalu Berhemat Energi* diketahui bahwa jawaban (Ya) sebanyak 12 pernyataan dari 14 pernyataan atau sebesar 85% (kriteria tinggi) sedangkan untuk jawaban (Tidak) sebanyak 2 pernyataan dari 14 pernyataan atau 15% (kriteria sangat rendah). Lebih lanjut berdasarkan analisis data nilai rata-rata prosentase dari seluruh siswa diperoleh rata-rata prosentase pilihan jawaban yang sesuai sebesar 87,89%. Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa buku ajar guru tema 2 *Selalu Berhemat Energi* yang meliputi sub tema 1 macam-macam sumber energi, sub tema 2 pemanfaatan energi dan sub tema 3 gaya dan gerak, memiliki kualitas yang sangat tinggi sehingga sangat baik untuk digunakan.

*Kedua* skripsi dari Setya Noviantika, dengan judul *Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Pada Kurikulum KTSP di SD Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga*.<sup>13</sup> Skripsi ini menjelaskan bahwa buku ajar PAI kelas V memuat beberapa kompetensi dasar dan indikator dari materi pelajaran yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran secara lengkap dan rinci, sehingga mempermudah guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru. Selain itu dapat menarik minat siswa untuk membacanya, hal tersebut karena gambarnya menarik yang dikemas dengan tulisan yang bervariasi, misalnya ada yang dicetak warna dengan ukuran besar, ada juga yang dibuat di dalam kolom dengan latar berwarna, ilustrasi yang dapat menarik hati siswa sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus membacanya karena mudah untuk dibaca dan dipelajari.

*Ketiga* skripsi dari Nunung Setiyorini, berjudul *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013*.<sup>14</sup> Kajian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa dengan tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI yang

---

<sup>12</sup> In Wahyu Pujiastuti, *Analisis Buku Ajar Guru dan Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan Banjarnegara*, (Skripsi: FKIP UMP Purwokerto, 2014), hlm. 98.

<sup>13</sup> Setya Noviantika, *Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Pada Kurikulum KTSP di SD Negeri 1 Kejobong*, (Skripsi: FITK UNSIQ Wonosobo, 2011), hlm. 86.

<sup>14</sup> Nunung Setiyorini, *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013*, (Skripsi: IAIN Semarang, 2010), hlm. 82.

diterbitkan oleh Kemendigbud ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Agama, IPS, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia, dan ditinjau dari prinsip kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, agama, budaya, teknologi dan seni, serta ditinjau dari sisi kelengkapan materi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Agama, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah ada adalah sama-sama menganalisis buku ajar guru di sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya pada penelitian suadari Iin Wahyu Puji Astuti, analisis difokuskan terhadap buku ajar guru dan siswa kelas IV pada Kurikulum 2013, kemudian dalam penelitian yang dilakukan suadari Setya Noviantika difokuskan pada analisis isi buku ajar PAI Kelas V, selanjutnya penelitian oleh saudari Nunung Setiyorini lebih difokuskan pada analisis kesesuaian buku ajar kelas IV pada kurikulum 2013 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada buku PAI kelas I SD. Namun demikian pada prinsipnya, penelitian yang dilakukan adalah pengembangan dan juga pendalaman dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan fakta dan analisis data. Namun demikian, sebelum menguraikan metode penelitian, perlu penulis tentukan objek penelitian terlebih dahulu yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dikaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah-langkah penting dalam kegiatan ilmiah, baik menggunakan data primer maupun data sekunder.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 109.

Jadi penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan pokok bahasan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini menjelaskan tentang aspek-aspek yang terdapat pada buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru dan sejauhmana relevansi dengan semua indikator dalam analisis buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru. Karena penelitian kepustakaan maka dalam pembahasannya menggunakan jalan mengumpulkan data melalui telaah buku. Adapun buku yang diteliti adalah buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I SD yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>16</sup> Margono, menjelaskan sumber data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ada dua macam yaitu data primer yang *dikumpulkan* langsung dari buku induk yang diselidiki dan data sekunder yaitu data-data yang ada dalam pustaka.<sup>17</sup>

Data-data yang diperlukan dalam penelitian pustaka pada penelitian ini lebih bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pijakan terhadap statemen dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan yang erat kaitannya dengan wacana pendidikan kecakapan hidup dalam pengembangan konsep pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data yang bersifat primer dan skunder sebagai berikut:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer atau sumber data utama yang di ambil secara langsung dari buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru. Sumber data primer

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

<sup>17</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

digunakan untuk mengumpulkan data utama yang sifatnya tekstual dan kontekstual, yakni berupa hasil pemikiran, statemen atau pernyataan secara proposisi-proposisi ilmiah yang telah dikemukakan para ahli pikir tentang bagaimana analisis relevansi buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru.

Data yang diperlukan dalam penelitian pustaka pada penelitian ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan rujukan terhadap statemen dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan tetapi erat kaitannya dengan analisis relevansi buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru.

Lebih lanjut penulis menggunakan *personal document* sebagai sumber data penelitian kualitatif ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkan dengan kata-kata mereka sendiri. *Personal document* sebagai sumber dasar atau data primernya, dalam hal ini adalah buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I Sekolah Dasar yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru, ataupun pada buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang tentunya merupakan komponen dasar dalam penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh atau diambilkan dari pihak mana saja yang dapat memberikan informasi tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Sehingga hasil analisis lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditargetkan.

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data ini diperoleh dari hasil observasi atau diperoleh melalui pendapat para ahli yang ada diberbagai kepustakaan, majalah, karya tulis ilmiah, hasil-hasil kajian ilmiah terdahulu, media cetak dan elektronik, modul dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tema pembahasan dalam tesis yang penulis susun. Kedudukan data ini hanya sebagai

pendukung hasil data primer yang telah diperoleh sehingga data skunder tidak terlalu diutamakan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut kami peroleh dari berbagai buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam sehingga menghasilkan tesis dan anti tesis.<sup>18</sup>

Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yakni mengenal pustaka dan pengalaman orang lain dalam bidang yang diminati pada hakikatnya berarti mempelajari subjek penelitian itu. Dengan membaca dan mengenal pengalaman orang lain, berarti mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan itu. Landasan ini perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekadar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Pada umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca.

Kemudian studi dokumenter atau (*documenter study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>19</sup>

Jadi pengumpulan data dalam penelitian *library reseach* yakni teknik dokumenter, yang dikumpulkan dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal ilmiah, koran dan lain sebagainya, dari karya para pakar pendidikan atau dari pengamat dan pemerhati pendidikan, untuk mencari hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang konsep pendidikan Islam menuju pendidikan berbasis kecakapan hidup.

---

<sup>18</sup> Abdurrahman Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), hlm. 14.

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221.

Berdasarkan tiga *grand metode* di atas, dan mengingat subjek studi serta masalah dan fenomena yang ada, jenis yang akan digunakan adalah *bibliographic research* atau penelitian kepustakaan. Secara lebih terperinci metode tersebut akan lebih menggambarkan apa adanya sesuatu, gejala atau keadaan. Maka dengan demikian penulisannya dilakukan berdasarkan hasil *study* terhadap beberapa bahan pustaka yang relevan, yang mengkaji secara khusus buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar, serta beberapa tulisan-tulisan yang dikorelasikan dengan pengembangan pendidikan Islam, sehingga menjadi tulisan yang relevan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol, membandingkan antara yang satu dengan komponen yang lainnya dan membandingkan dari beberapa komponen dengan keseluruhan. Definisi lain dari analisa data seperti yang dikemukakan oleh Patton, seperti berikut, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>20</sup>

Analisis data dilakukan bertujuan untuk menemukan makna setiap data untuk memberi tafsiran yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Untuk itu data yang telah dikumpulkan akan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan rincian masalah. Masing-masing data tersebut dihubungkan satu dan lainnya dengan menggunakan proses berfikir deduktif induktif. Metode induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>21</sup>

Teknik analisis data yang penulis maksudkan di sini adalah untuk membahas atau menganalisis suatu data yang semuanya telah terkumpul

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2004), hlm. 210.

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), hlm. 136.

dimana penulisan ini adalah *study* pustaka murni, metode analisis data ini peneliti dijumpai dengan pola berfikir deduktif induktif. Analisis deduktif induktif merupakan analisis yang dipandang benar pada semua peristiwa. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian adalah:

a. *Content analysis* atau analisis isi

*Content analysis* adalah teknik yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen. *Content analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>22</sup>

Analisis isi merupakan analisis dilakukan untuk mengungkapkan isi dari sebuah buku tentang yang menggambarkan situasi penulisnya dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Disamping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran yang diharapkan penulis sebagai bahan yang dapat disajikan kepada para pembaca.

b. Analisis deskriptif

Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, analisis data deskriptif tersebut adalah data yang kumpulan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>23</sup>

Jadi analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan benar. Dengan demikian, laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran secara detail

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 163.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6.



dan jelas tentang analisis relevansi buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar yang disusun Tim Bina Karya Guru dengan penyajian laporan tersebut secara benar.

Untuk mempermudah dalam analisis, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

- a. Induksi, yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan bersifat kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.
  - b. Deduksi, merupakan metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum tersebut hendak menilai sesuatu sifatnya lebih khusus.
- Komparasi, yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan di dalam memahami isi pembahasan dalam skripsi maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal berisikan dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

### **2. Bagian Inti**

Bagian utama merupakan bagian inti atau isi dari skripsi yang terbagi dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori terdiri dari sub bab pertama buku ajar guru meliputi, pengertian buku ajar, kompetensi buku ajar guru, tujuan analisis buku ajar guru, panduan analisis buku guru. Sub bab kedua pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi pengertian PAI, ruang lingkup PAI,

standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI, tujuan pembelajaran PAI. Sub bab ketiga analisis buku ajar pendidikan agama Islam di SD.

Bab ketiga merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, Sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat merupakan penyajian data dan analisis data meliputi, analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar Tim Bina Karya Guru, analisis relevansi buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar Tim Bina Karya Guru.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran merupakan bab terakhir dari skripsi ini.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran, biografi dan daftar ralat dibagian akhir penulisan skripsi ini jika dibutuhkan.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I Sekolah Dasar Tim Bina Karya Guru, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

3. Berdasarkan hasil analisis buku ajar PAI pada aspek isi pembelajaran diperoleh nilai sebesar 100%, berdasarkan panduan penilaian buku nilai masuk dalam peringkat (Amat Baik). Aspek kebahasaan diperoleh nilai presentase sebesar 91,67%, nilai tersebut masuk dalam peringkat (Amat Baik). Aspek kegrafikan diperoleh nilai presentase sebesar 90,32%, nilai masuk peringkat (Amat Baik). Aspek metodologi penulisan, diperoleh nilai presentase 93,33%, berdasarkan panduan penilaian buku yang telah ditentukan, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam peringkat (Amat Baik). Lebih lanjut berdasarkan seluruh variabel yang meliputi 15 (lima belas) variabel dan 72 (tujuh puluh dua) indikator sebagai lebar instrumen atau alat penilaian diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,83. Berdasarkan panduan penilaian buku ajar guru yang telah ditentukan, maka nilai rata-rata tersebut masuk peringkat (Amat Baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria hasil analisis sangat tepat, tindak lanjut termasuk sangat logis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I dari Tim Bina Karya Guru sangat baik untuk dijadikan sebagai pegangan guru dan media belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar.
4. Berdasarkan tabel pernyataan kuesioner dapat dikemukakan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam Kelas I dari Tim Bina Karya Guru yang meliputi pembelajaran ke 1 sampai dengan pembelajaran ke 9, memiliki relevansi antara SK dan KD, memiliki kedalaman materi pengayaan, memiliki informasi pembelajaran yang sesuai standar proses, memiliki informasi keterpaduan penerapan metode, memiliki instrumen penilaian dan bahan remedi, memiliki kualitas tinggi dan menyajikan materi yang mudah dipahami siswa. Sedangkan untuk pernyataan yang dijawab "Tidak" pada buku ajar PAI Kelas I dari Tim Bina

Karya Guru adalah pernyataan *cek list* tentang Buku ajar PAI Kelas I dari Tim Bina Karya Guru menyajikan langkah guru dalam pembelajaran atau petunjuk untuk guru. Untuk pernyataan yang pertama merupakan hal yang wajar karena buku tersebut relatif baru sehingga diperlukan sosialisasi secara menyeluruh dan kontinyu sehingga tidak mengalami kesulitan proses dalam menerapkan. Sedangkan untuk pernyataan yang kedua mungkin diperlukan adanya perbaikan sehingga mendorong siswa untuk berfikir kritis dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil *cek list* diketahui untuk jawaban (Ya) sebanyak 14 pernyataan dari 16 pernyataan atau sebesar 87,50% (kriteria baik) sedangkan untuk jawaban (Tidak) sebanyak 2 pernyataan dari 16 pernyataan atau hanya 12,50% (kriteria rendah). Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas I SD relevan untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas I SD.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepala sekolah dalam mendesain kurikulum sebagai arah penyusunan buku ajar, hendaknya disusun konsep kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Konsep ini dapat membawa siswa bergeser perannya dari obyek pendidikan yang pasif menjadi subyek yang aktif.
2. Kepala sekolah hendaknya terus melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap pelaksanaan proses belajar guru mengajar guna mengakomodir aspirasi masyarakat guna peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas belajar mengajar.
3. Kepala sekolah hendaknya menjalin kerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kurikulum sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.
4. Guru hendaknya dalam pengembangan buku ajar PAI menganut konsep berbasis kebutuhan peserta didik, karena PAI membutuhkan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan orientasi ini, PAI akan benar-benar aplikatif dalam kehidupan siswa.
5. Guru hendaknya mengembangkan materi ajar PAI guna merespon problem empirik dalam kehidupan, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dengan prinsip *kontekstual learning*.

6. Guru hendaknya berupaya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang strategi, metode, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan program-program dalam kurikulum.
7. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu menyelenggarakan pendidikan mengarah pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
8. Siswa hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas belajarnya baik secara akademik maupun non akademik.
9. Orang tua hendaknya lebih pro aktif dalam mengawal dan memantau aktivitas belajar anaknya baik di rumah maupun di sekolah sehingga problem yang dihadapi anak dapat segera teratasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alin, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin dkk, 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, H.M. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.
- Azizy, Qodri. 2002. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Badudu, J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darmadi. 2000. *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Ajar*, Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum PAI Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agam Islam.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernowo. 2004. *Mengikat Makna*, Bandung: Kaifa.
- Kemendikbud. 2013. *Analisis Buku Guru dan Siswa*, Jakarta: Dikdasmenum.
- Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pilar Media.
- Langgulong, Hasan. 2001. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2002. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin et al, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dan Majid, Abdul. 2001. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Trigenda Karya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviantika, Setya. 2011. *Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Pada Kurikulum KTSP di SD Negeri 1 Kejobong*, Skripsi: FITK UNSIQ Wonosobo.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* Yogyakarta: Diva Press.
- Pujiastuti, Iin Wahyu. 2014. *Analisis Buku Ajar Guru dan Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan Banjarnegara*, Skripsi: FKIP UMP Purwokerto.
- Putra, R. Masri Sareb. 2007. *Cara Cepat dan Asyik Membuat Buku Ajar yang Powerful*, Bandung: Kolbu.
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rianto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIG.
- Rosyadi, A Rahmat. 2008. *Menjadi Penulis Profesional Itu Mudah (Proses Kreatif Menulis dan Menerbitkan Buku Sekolah dan Perguruan Tinggi)*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arief Sukadi dkk. 2008. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Saifullah, Ali. 2004. *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiyorini, Nunung. 2010. *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013*, Skripsi: IAIN Semarang.
- Shofan, Mohammad. 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shofi, Jasuri. 2001. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam*, Semarang: IAIN Walisongo.
- Sholeh, Habib. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru.

- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sufiah, Muhaimin. 2001. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supriadi, Dedi. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- ....., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Franz Magnis. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Bandung: Prospect.
- Suyudi, H.M. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*, Yogyakarta: Mizan.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan. 1996. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Trim, Bambang. 2006. *Menjadi Powerful Da'i dengan Menulis Buku*, Bandung: Kolbu.
- Tim Fokus Media. 2006. *UU RI Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media.
- Tim Penilai Buku Ajar, 2007. *Pedoman Penilaian Buku Ajar*, Jakarta:Departemen Agama Direktorat PAIS.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirartha, Made. 2005. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Andi.